

BAB IV

KESIMPULAN

Struktur pada Tokoh anime berupa tokoh, latar dan alur. Tokoh Utama dalam *anime Tokyo Goul* adalah Kaneki. Tokoh Kaneki sering sekali muncul dalam setiap scene, tidak hanya tokoh utama yang dimunculkan tetapi ada beberapa tokoh tambahan untuk menyempurnakan jalan cerita. Latar yang digunakan dalam *anime Tokyo Ghoul* menyaran pada tempat, waktu dan lingkungan sosial yang diceritakan sepanjang cerita *anime Tokyo Ghoul*, contohnya mengacu pada latar tempat Rumah sakit yang dimana latar tempat tersebut merupakan awal perubahan hidup Kaneki dan beberapa latar waktu dimunculkan di sepanjang jalan cerita. Kemudian Latar sosial pada anime Tokyo Ghoul dijelaskan bahwa adanya sistem kerja keras di Jepang yang dilakukan oleh ibu dari tokoh utama. Sedangkan alur yang digunakan dalam *anime Tokyo Ghoul* merupakan alur campuran, di dalam cerita ditampilkan beberapa potongan flashback yang menjelaskan latar belakang *anime Tokyo Ghoul*. Seperti kilas masa lalu tentang awal mula persahabatan Kaneki dengan Hide dan saat Kaneki mengingat masa lalu dengan ibunya sewaktu mengalami penyiksaan.

Pada penelitian ini, peneliti menganalisa Konflik batin yang dirasakan oleh Kaneki melalui teori psikoanalisis Carl Jung dan konsep konflik batin setelah ia mengalami perubahan di hidupnya. Inilah yang menjadikan *anime Tokyo Ghoul* cukup menarik perhatian. *Anime Tokyo Ghoul* berfokus tentang konflik batin yang dialami oleh Kaneki setelah pertemuannya dengan Rize Kamishiro, mengubahnya menjadi setengah ghoul dan harus memakan daging manusia untuk tetap bertahan hidup yang pada saat itu tidak dapat ia terima.

Hal terakhir yang dapat dipelajari melalui *anime Tokyo Ghoul* adalah kita yang sudah Tuhan berikan dan Tuhan selalu mempunyai rencana yang lebih baik untuk

manusia, Karena dibalik kesulitan yang diberikan pasti terdapat hikmah-Nya dan Tuhan tidak akan memberikan cobaan di luar keterbatasan manusia.

